

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti membuat gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa lebaran-lebaran informasi yang tidak perlu dikualifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Maluku dalam Mengatasi Pelanggaran Konten Siaran pada Lembaga Penyiaran dikota Ambon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor KPID Maluku JL. DR. Kayade No. 39. RT 003. Kelurahan Wainitu. Kecamatan Nusaniwe. Kota Ambon.

Penelitian ini telah dilaksanakan terhitung sejak tanggal 20 Desember- 01 Maret 2022.

¹ Arif Furchan, *engantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2004) hal. 123

C. Informan Penelitian

Narasumber dari penelitian ini sebanyak 6 orang, terdiri dari Ketua KPID, Koordinator Bidang Pengelola Struktur dan Sistem Siaran Demasy Wattimena, Koordinator Bidang Isi Siaran M. Asrul Pattimahu, Koordinator Bidang Kelembagaan Lekperi Jori Amtu, Anggota Bidang Isi Siaran Benico Ritiauw.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.² Sumber data meliputi dua jenis yaitu : pertama sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara Masyarakat dan Pihak KPID Maluku data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari Masyarakat dan Pihak KPID Maluku.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data sekunder dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dibawah ini merupakan uraian tersebut.³

a) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan Masyarakat dan Pihak KPID Maluku yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui

² Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001) hal. 129

³ J.Lexy. *Metode Penelitian kualitatif*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) , hal. 157-162.

catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto.

b) Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi Masyarakat dan Pihak KPID Maluku.

c) Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁴

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

⁴Ahneh Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. (PT Bina Ilmu. Jakarta 2004), hal. 28

Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.⁵ Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti mengadakan peninjauan dan penelitian langsung ke lingkungan kerja Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Maluku terkait kegiatan Literasi Media guna memperoleh data dan informasi.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷ Wawancara dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data- data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang apa saja mengenai kegiatan Strategi dan Upaya yang digunakan KPID Maluku. Sedang yang menjadi subyek untuk diwawancarai adalah komisioner KPID yaitu: Ketua, bidang Pengawasan isi siaran, bidang kelembagaan, bidang perizinan, dan semua yang terlibat dalam kegiatan Pengawasan Konten Siaran KPID Propinsi Maluku.

3. Dokumentasi

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal 63.

⁶ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Pemula*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2006) hal 71-72.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hal 131-132

Metode dokumentasi digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang gambaran umum KPID Provinsi Maluku, program kerja, laporan kerja, buku anggota, struktur organisasi, serta arsip lainnya yang dimiliki KPID Provinsi Maluku terkait kegiatan Pengawasan Pelanggaran Konten Siaran Media.⁸

F. Teknik Analisis Data

Berhubung karena penelitian ini mengacu pada analisis deskriptif kualitatif, maka dalam pola pengkajiannya penulis menggunakan induksi, yaitu suatu cara penganalisaan ilmiah yang dimulai dari hal-hal atau persoalan-persoalan yang bersifat umum (*universal*). Kemudian metode ini dipakai setelah keseluruhan data penelitian terhimpun dan dianalisa secara kualitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data atau disiplin data, yaitu mengelompokkan beberapa data yang berkaitan.
2. Reduksi Data, yaitu dengan menganalisa data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai dengan permasalahan untuk mencari berbagai cara yang saling berkaitan agar lebih sederhana.
3. Verifikasi Data, yaitu menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi timbang tindih dan rancuh.
4. Penarikan Kesimpulan, yaitu intisari dari hasil eksperimen dan pernyataan mengenai hubungan hasil eksperimen dan hipotesis guna memperjelas suatu penalaran ilmiah.⁹

⁸ *Ibid*, hal 186.

⁹ Syamsudin dan Damianti Vismaia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 20.

